

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,
LEVERAGE, DAN ISLAMIC GOVERNANCE SCORE TERHADAP PENGUNGKAPAN
ISLAMIC SOCIAL REPORTING**

(Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2010-2012)

Rita Rosiana, Bustanul Arifin, Muhamad Hamdani

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Abstract. *Conventional social responsibility disclosure is measured by an index of global reporting initiative is limited to the material aspects of the course, while the Islamic social responsibility disclosure is not limited to the material aspect alone, but on the spiritual and moral aspects of the social reporting by Islamic index. Limitations of conventional social responsibility disclosure push this study to determine the factors that influence disclosure of social reporting on Islamic sharia banks in Indonesia. The study involved Islamic banks in Indonesia in 2010-2012. The research method used is content analysis are derived from annual reports or corporate websites Indonesian stock exchange in 2010-2012. Statistical program used was Statistical Package for Social Sciences SPSS 20.0 by using multiple linear regression analysis. The variables used in this study are firm size as measured by total assets, profitability as measured by return on assets, leverage as measured by debt to equity ratio and Islamic governance score as measured by the number, cross membership, educational background, and the reputation of the council supervisor sharia as the independent variable, and Islamic social reporting as the dependent variable. The results pointing to a company that size has a significant influence on the disclosure of Islamic social reporting, while the rest has no effect.*

Keywords: *Islamic social reporting, Indonesian Islamic banks, the size of the company*

Abstrak. *Pengungkapan tanggung jawab sosial diukur dengan indeks inisiatif pelaporan global terbatas pada aspek materi kursus, sedangkan pengungkapan tanggung jawab sosial Islam tidak terbatas pada aspek material saja, tetapi pada aspek spiritual dan moral pelaporan sosial dengan Indeks Islam. Keterbatasan pengungkapan tanggung jawab sosial konvensional mendorong penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengungkapan pelaporan sosial pada bank syariah Islam di Indonesia. Penelitian ini melibatkan bank syariah di Indonesia pada tahun 2010-2012. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis konten yang berasal dari laporan tahunan atau website perusahaan bursa efek Indonesia pada tahun 2010-2012. Perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS20.0 dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan yang diukur dengan total aktiva, profitabilitas yang diukur dengan return on asset, leverage yang diukur dengan rasio hutang terhadap ekuitas dan Islamic governance score yang diukur dengan jumlah, cross membership, latar belakang pendidikan, dan reputasi dari dewan pengawas syariah sebagai variabel independen, dan Islamic Social Reporting sebagai variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan pelaporan sosial Islam, sedangkan sisanya tidak berpengaruh.*

Kata Kunci: *Islamic social reporting, Indonesian Islamic banks, the size of the company*

1. PENDAHULUAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan *islamic governance score* terhadap pengungkapan *islamic social reporting* perbankan syariah di Indonesia. Bank umum syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yaitu tidak mengandung unsur riba dan kegiatan usaha lain yang diharamkan oleh Islam dan harus sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional (UU No 21, 2008). Statistik perbankan syariah Indonesia menunjukkan bahwa bank umum syariah di Indonesia dalam tahap pertumbuhan.

Pertumbuhan bank syariah di Indonesia mendorong lahirnya etika pengungkapan tanggung jawab sosial. Sebagai entitas yang berbasis Islam, sudah sepatutnya Bank Syariah memperhatikan lingkungan dan masyarakat sekitar sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab terhadap umat. Sesuai dengan UU no 21 tahun 2008 pasal 7 “ bentuk badan hukum bank syariah adalah Perseroan Terbatas”, sehingga dalam hal tanggung jawab sosial dan lingkungan, bank syariah harus mengacu pada UU no. 40 tahun 2007 pasal 74 tentang perseroan terbatas (PT).

Terkait dengan adanya kebutuhan mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial di sektor syariah atau yang dikenal *Islamic Social Reporting (ISR)*. *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions (AAOIFI)* yang merupakan organisasi internasional yang berwenang dalam penetapan standar akuntansi, audit, tata kelola, dan etika syariah untuk institusi keuangan syariah di dunia telah menetapkan item-item *Islamic Social Reporting*, yang kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh para peneliti (Haniffa, 2002; Farook dan Lanis, 2005; Dusuki, 2005; Maali *et al*, 2006; dan Othman *et al*, 2009).

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Syariah. Penelitian terdahulu lebih banyak memodifikasi item-item pengungkapan *Islamic Social Reporting*, sementara faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan masih sedikit. Faktor-faktor yang menentukan pengungkapan *Islamic Social Reporting* masih beranekaragam dan perlu dikembangkan, sesuai dengan karakteristik perbankan syariah di Indonesia. Oleh karena itu peneliti akan menganalisis faktor-faktor yang

mempengaruhi bank umum syariah di Indonesia dalam mengungkapkan *Islamic Social Reporting* dengan judul “ Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan *Islamic Governance Score* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2010-2012)”.

2. METODOLOGI

A. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 11 bank umum syari’ah di Indonesia. Sedangkan, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2005). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Bank Syari’ah yang menerbitkan laporan tahunan perusahaan selama tiga tahun (2010-2012).
2. Bank Syari’ah yang termasuk dalam Bank Umum Syari’ah di Indonesia
3. Bank Syari’ah yang melaporkan ISR pada laporan tahunan yang dimuat di *website* perusahaan atau di Bursa Efek Indonesia.

B. Metode Analisis Data

Laporan tahunan perusahaan untuk jangka waktu 3 tahun (2010-2012) dikumpulkan dari website Bursa Efek Indonesia atau pada website masing-masing bank syari’ah. Item-item ISR diidentifikasi dalam studi ini dikumpulkan dan dianalisis dari laporan tahunan.

Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 20,0. Analisis ini dibagi menjadi dua bagian yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif melalui analisis isi digunakan untuk menggambarkan tingkat item pengungkapan. Sementara itu, statistik inferensial dengan cara regresi berganda digunakan untuk menarik kesimpulan tentang hubungan antara variabel dan untuk menguji hipotesis.

3. PEMBAHASAN

A. Gambaran Singkat Perusahaan Sampel

Penelitian dilakukan di Bank Umum Syariah Indonesia periode 2010-2012, dengan menganalisis laporan tahunan setiap Bank Umum Syariah. Prosedur penentuan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan hasil *purposive sampling*, jumlah sampel yang diperoleh adalah 10 bank umum syariah. Adapun sampel akhir bank umum syariah di Indonesia adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Sampel Akhir Bank Umum Syariah di Indonesia

No	Nama Bank Umum Syariah
1	PT. Bank Syariah Muammalat Indonesia
2	PT. Bank Syariah Mandiri
3	PT. Bank Syariah Mega Indonesia
4	PT. Bank Syariah BRI
5	PT. Bank Syariah Bukopin
6	PT. Bank Panin Syariah
7	PT. Bank Victoria Syariah
8	PT. BCA Syariah
9	PT. Bank Jabar dan Banten
10	PT. Bank Syariah BNI

Sumber: data sekunder yang diolah tahun 2013

Sampel akhir bank umum syariah sebanyak 10 bank dalam waktu 3 tahun (2010-2012), akan menghasilkan jumlah n statistik 30.

B. Hasil *Content Analysis* Indeks ISR

Hasil *content analysis* berdasarkan tema adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil *Content Analysis* Indeks ISR Berdasarkan Tema

Tema	2010	2011	2012
I Investasi dan Keuangan (6 item)	50	56	53
II Produk dan Jasa (3 item)	21	23	24
III Karyawan (12 item)	27	27	35
IV Masyarakat (11 item)	59	63	69
V Lingkungan (4 item)	2	6	7
VI Tata Kelola Perusahaan (9 item)	60	66	66
TOTAL	219	241	254

Sumber: data sekunder yang diolah tahun 2013

Tabel di atas menunjukkan total indeks ISR berdasarkan tema dari sampel penelitian ini. Tema pengungkapan yang nilainya cukup tinggi yaitu tata kelola perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa bank syariah sudah cukup baik dalam melakukan tata kelola perusahaan. Tingginya nilai tata kelola perusahaan ini disebabkan adanya peraturan yang cukup mengikat mengenai pengungkapan laporan sosial di Indonesia khususnya dalam tema tata kelola perusahaan. Pelaksanaan tata kelola perusahaan oleh bank umum syariah dan unit usaha syariah di Indonesia diatur oleh peraturan bank Indonesia nomor 11/33/2009 dan kegiatan ini akan dievaluasi oleh bank Indonesia. Selain itu di Indonesia juga diatur mengenai pelaporan tanggung jawab sosial dalam undang-undang perseroan terbatas no. 40 tahun 2007.

Tema lingkungan memiliki nilai terendah dibandingkan dengan tema lainnya. Rendahnya nilai ini menunjukkan bahwa bank syariah dalam penelitian ini masih kurang baik dalam melakukan pengungkapan ISR khususnya dalam tema lingkungan. Namun terdapat hal yang positif yaitu adanya peningkatan dari setiap tema pengungkapan dari tahun ke tahunnya yang menunjukkan bahwa dari tahun ke tahun bank syariah terus berusaha untuk meningkatkan pengungkapan ISR.

Secara keseluruhan Bank Syariah Mandiri merupakan bank yang paling konsisten dalam mengungkapkan ISR, dan bank yang paling tinggi progresnya adalah Bank Muamalat. Hal ini menunjukkan kedua bank yang sudah cukup banyak pengalaman dalam dunia perbankan syariah. Selain faktor *track record* yang diraih selama tahun 2010-2012, faktor usia bank yang lebih dulu masuk dalam dunia perbankan syariah menentukan luasnya pengungkapan ISR. Sedangkan Bank Panin Syariah dan Bank Victoria Syariah merupakan bank pemula yang terjun dalam dunia perbankan syariah.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa item pengungkapan ISR yang mendominasi dan konsisten diungkapkan dari tahun 2010-2012 adalah item aktivitas riba, zakat, status kepatuhan terhadap syariah, profil manajemen, profil dewan pengawas syariah dan struktur kepemilikan saham. Keenam item tersebut 100% diungkapkan oleh perusahaan sampel dari tahun 2010-2012. Sedangkan item pengungkapan ISR terendah adalah jam kerja, hari libur dan cuti, tempat

beribadah yang memadai, sukarelawan dari karyawan, pendidikan mengenai lingkungan, penghargaan/sertifikasi lingkungan, dan kebijakan anti korupsi. Ketujuh item tersebut 0% atau tidak diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan sampel dari tahun 2010-2012. Item-item lainnya berfluktuasi dari tahun ke tahun, hal ini disebabkan tahap pertumbuhan dan perkembangan Bank Umum Syariah di Indonesia saat ini.

C. Hasil Content Analysis Islamic Governance Score

Islamic governance score yang diukur dengan jumlah, *cross membership*, latar belakang pendidikan dan reputasi dewan pengawas syariah pada 10 perusahaan sampel, dapat diringkas pada tabel di bawah ini

Tabel 3

Hasil Content Analysis Islamic Governance Score Berdasarkan Item Pengungkapan

No	Item Pengungkapan	2010		2011		2012	
1	Jumlah DPS	6	60%	4	40%	4	40%
2	<i>Cross membership</i>	6	60%	6	60%	6	60%
3	Latar belakang pendidikan DPS	10	100%	10	100%	10	100%
4	Reputasi DPS	9	90%	9	90%	9	90%

Sumber: data sekunder yang diolah tahun 2013

Berdasarkan tabel di atas, item pengungkapan latar belakang pendidikan mencapai 100% pada perusahaan sampel, hal ini dapat dijelaskan bahwa dewan pengawas syariah pada perusahaan sampel sudah memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan kompetensinya. Sedangkan jumlah dewan pengawas syariah terus mengalami penurunan, ada beberapa perusahaan sampel yang mengurangi jumlah dewan pengawas syariah yang kurang dari 3 orang dewan pengawas syariah. Sementara item lainnya relatif konsisten dari tahun ke tahun.

D. Statistik Deskriptif

Hasil analisis deskriptif memperlihatkan bahwa variabel *Islamic Social Reporting disclosure* (ISRd) menunjukkan rata-rata sebesar 0,52 dengan standar deviasi sebesar 0,16. Nilai minimum menunjukkan sebesar 0,22 nilai maksimum menunjukkan sebesar 0,82. Hal ini menunjukkan kesadaran bank umum syariah untuk melakukan dan mengungkapkan aktivitas *Islamic social reportingnya*. Variabel *Islamic Governance Score* (IGS) menunjukkan rata-rata

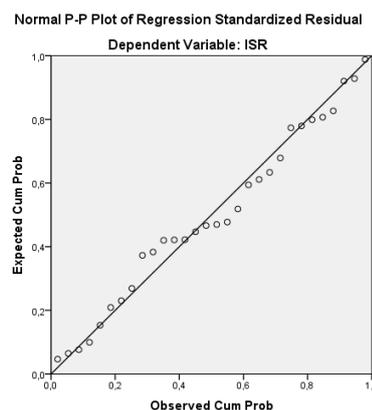
sebesar 0,74. Nilai IGS minimum diperoleh sebesar 0,25 dan IGS terbesar adalah sebesar 1 dengan standart deviasi sebesar 0,21. Hal ini menunjukkan hal yang bagus dan relative baik.

Variabel *Leverage* (LEV) menunjukkan rata-rata sebesar 0,84. Nilai LEV minimum diperoleh sebesar 0,09 dan LEV terbesar adalah sebesar 1,62 dengan standart deviasi sebesar 0,28. Variabel *Return on Assets* (ROA) menunjukkan rata-rata sebesar 0,15. Nilai ROA minimum diperoleh sebesar 0,002 dan ROA terbesar adalah sebesar 0,069 dengan standart deviasi sebesar 0,013. Variabel *Size* (SIZE) menunjukkan rata-rata sebesar 12,65. Nilai SIZE minimum diperoleh sebesar 11,52 dan SIZE terbesar adalah sebesar 13,73 dengan standart deviasi sebesar 0,62.

E. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil dari uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa persebaran data mendekati normal atau memenuhi asumsi normalitas. Berikut ini tampilan masing-masing *normal probability plot* untuk pengungkapan *Islamic social reporting* (ISRd).

Gambar: 1 Normal Plot



Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* besarnya nilai *kolmogorov-smirnov* adalah 0,529 dan signifikan pada 0,94 atau 94%, hal ini berarti data residual terdistribusi secara normal karena signifikannya berada di atas 0,05 atau 5%.

F. Uji Autokorelasi

Dari pengujian autokorelasi pada model penelitian ini, diperoleh hasil nilai DW sebesar 1,918, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai DW tabel dengan menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 30 (n) dan jumlah variabel independen 4 (k=4). Nilai DW tabel (du) K4 dengan n=30 adalah 1,739. Hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai DW 1,918 lebih besar dari batas atas (du) K4 dengan n=30 adalah 1,739 dan kurang dari $4 - 1,739 = 2,261$. Berdasarkan tabel keputusan autokorelasi yang menyatakan $H_0 =$ Tidak ada autokorelasi positif atau negatif, jika $(du < d < 4 - du)$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

G. Uji Kebaikan Model (*Goodness of Fit Model*)

Uji F

Hasil pengujian kebaikan model, dapat dilihat dari tabel anova dibawah ini:

Tabel 8
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum Squares	of	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1,167		4	,292	9,448	,000 ^b
Residual	,494		16	,031		
Total	1,661		20			

a. Dependent Variable: LNISR

b. Predictors: (Constant), LNIGS, LNROA, LNLEV, LNSIZE

Tampilan output F hitung menghasilkan nilai sebesar 9,448 dengan tingkat signifikansi 0.000. Dengan F table sebesar 2,69. Karena F hitung > F table maka secara dapat disimpulkan bahwa seluruh variable independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan dengan nilai signifikansi dibawah 0,05.

Koefisien Determinasi (*Adjusted R-Square*)

Pengujian ini bertujuan untuk menguji tingkat keeratan hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *adjusted R²* sebesar 0,628. Hal ini berarti bahwa sekitar 62,8% pengungkapan *islamic social reporting* yang dapat dijelaskan oleh model atau dengan kata lain pengungkapan *islamic social*

reporting dipengaruhi variabel-variabel independennya sebesar 62,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Nilai $R = 0,838$ menunjukkan bahwa koefisien korelasi sebesar 83,8%.

H. Uji Hipotesis

Metode Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Metode analisis statistik ini dipilih karena penelitian ini dirancang untuk meneliti variabel-variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen. Namun model regresinya berubah dikarenakan terdapat beberapa uji asumsi klasik yang tidak sesuai residualnya, sehingga variabel dependen dan independen ditransformasi terlebih dahulu menjadi bentuk logaritma natural (Ln).

Analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS 20 menghasilkan *output* sebagai berikut:

Tabel 10
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	T	Sig.
		B	Std. Error	d Coefficients Beta		
1	(Constant)	-10,162	2,063		-4,925	,000
	LNSIZE	3,788	,769	,781	4,925	,000
	LNROA	,037	,045	,118	,818	,426
	LNLEV	,041	,040	,140	1,012	,327
	LNIGS	-,024	,135	-,027	-,176	,863

a. Dependent Variable: LNISR

I. Pengaruh SIZE Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*

Berdasarkan hasil pengujian statistik di tabel 4.14 diatas, nilai t statistik sebesar 4,925. Karena t statistik > t table maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 1 dapat diterima. Hal ini juga dapat dilihat nilai signifikansi < 0,05. Hal ini berarti bahwa *Size* berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *islamic social reporting*, yang berarti semakin besar *ukuran perusahaan*, maka pengungkapan sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan akan semakin meningkat.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Othman *et al.* (2009), ukuran perusahaan secara positif signifikan mempengaruhi tingkat pengungkapan ISR. Perusahaan yang lebih besar adalah perusahaan yang memiliki sumber daya lebih banyak daripada perusahaan yang lebih kecil. Dengan demikian, perusahaan yang lebih besar sudah pasti memiliki pembiayaan, fasilitas, dan sumber daya manusia yang lebih banyak untuk dapat melakukan pengungkapan yang lebih sesuai dengan prinsip Islam (Othman *et al.*, 2009).

J. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*

Hasil pengujian statistic menunjukkan nilai β_2 sebesar 0,037 dan memiliki nilai t hitung sebesar 0.818 dengan tingkat signifikan sebesar 0,426. Nilai t tabel sebesar 1,708 dengan tingkat signifikansi pada level 0,05 karena signifikan diatas 5%, artinya tidak ada pengaruh antara variabel ROA dengan pengungkapan *islamic social reporting*.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ho dan Wong (2001), Hossain *et al* (2006), Anggraini (2006), Reverte (2009), dan Aulia & Kartawijaya (2011) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan tahunan perusahaan. Haniffa (2002), menyatakan bahwa dalam pandangan islam perusahaan yang memiliki niat untuk melakukan pengungkapan penuh tidak akan mempertimbangkan apakah perusahaan tersebut untung atau rugi.

Hasil ini tidak sejalan dengan Othman *et al* (2009) yang membuktikan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial yang sesuai dengan prinsip Islam. Teori keagenan memaparkan bahwa manajer perusahaan dengan profit yang lebih tinggi kemungkinan akan melakukan pengungkapan yang lebih luas dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan pribadi, seperti promosi jabatan dan kompensasi (Watts dan Zimmerman, 1986). Sebaliknya, apabila profit perusahaan menurun, manajer akan cenderung mengurangi informasi yang diungkapkan dengan tujuan untuk menyembunyikan alasan-alasan mengapa profit perusahaan mengalami penurunan (Inchausti, 1997).

K. Pengaruh *Leverage* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*

Berdasarkan hasil pengujian statistik di tabel 4.14, nilai t statistik sebesar 1,012. Karena t statistik < t table maka dapat dinyatakan bahwa tidak ada hubungan antara *leverage* (DER) dengan pengungkapan *islamic social reporting*. Hal ini juga dapat dilihat nilai signifikan yang ditunjukkan pada tabel 4.14 dimana nilai probabilitas > 0.05 yaitu 0,327.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Masruki, *et.al* (2009) yang membuktikan bahwa tingkat *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan sosial yang dilakukan oleh bank syariah di Malaysia. Hal ini dikarenakan *leverage* yang diukur dengan rasio kewajiban terhadap ekuitas pada bank syariah akan berbeda dengan entitas lainnya. Kewajiban pada bank syariah merupakan sumber utama penghasilan laba dengan sistem bagi hasil nisbah keuntungan. Sedangkan pada entitas non bank, kewajiban merupakan suntikan modal untuk memaksimalkan laba.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Belkaoui dan Karpik (1989) yang menjelaskan bahwa *Leverage* berpengaruh negative terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Menurutnya keputusan untuk mengungkapkan informasi sosial akan mengikuti suatu pengeluaran untuk pengungkapan yang menurunkan pendapatan. Hal ini sesuai dengan teori keagenan dimana manajemen dengan tingkat *leverage* yang tinggi akan mengurangi pengungkapan sosialnya demi menghindari pemeriksaan dari kreditur.

L. Pengaruh *Islamic Governance Score* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*

Berdasarkan hasil pengujian variabel IGS terhadap pengungkapan *islamic social reporting* diperoleh nilai β_4 sebesar -0,024E-6 dan t sebesar -0,176 dengan signifikansi 0,863 yang berarti variabel IGS tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan ISR

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Agung Listiandi (2009) dalam Reny Dyah Retno (2012) yang menunjukkan para investor tidak begitu memperhatikan informasi tentang *good corporate governance* ketika melakukan investasi di perusahaan, karena kualitas pengungkapan *corporate social* masih

sangat rendah. Dengan demikian kualitas pengungkapan *corporate social* di dalam perusahaan menjadi faktor yang menyebabkan praktik *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap *corporate social*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Farook dan Lanis (2005), Abdullah *et.al* (2011), Haniffa dan Cooke (2000) yang membuktikan bahwa *Islamic governance score* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *Size* yang diukur dengan total asset terhadap pengungkapan *islamic social reporting*. Artinya bahwa, semakin tinggi nilai *size* nya maka semakin tinggi tingkat pengungkapannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan *size* yang tinggi, sudah tentu perusahaan tersebut perusahaan besar. Dimana perusahaan besar akan memiliki pembiayaan, fasilitas, dan sumber daya manusia yang lebih banyak untuk dapat melakukan pengungkapan yang lebih sesuai dengan prinsip Islam (Othman *et al*, 2009).
2. Tidak terdapat pengaruh antara profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* terhadap pengungkapan *islamic social reporting*. Karena dalam pandangan Islam perusahaan yang memiliki niat untuk melakukan pengungkapan penuh tidak akan mempertimbangkan apakah perusahaan tersebut untung atau rugi. Sehingga dalam penelitian ini pengungkapan *islamic social reporting* tidak dipengaruhi oleh untung atau ruginya suatu perusahaan (Haniffa, 2002).
3. Tidak terdapat pengaruh antara leverage yang diukur dengan rasio kewajiban terhadap ekuitas. Bank syariah dengan tingkat *leverage* tinggi atau rendah akan tetap melakukan pengungkapan sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan informasi bagi nasabah (Masruki, 2009). Hal ini tidak sejalan dengan teori keagenan yang menyatakan bahwa perusahaan dengan rasio *leverage* yang lebih tinggi akan mengurangi pengungkapan informasi, karena akan menjadi sorotan *debtholders*.

4. *Islamic governance score* yang diukur dengan jumlah, *cross membership*, latar belakang pendidikan, dan reputasi dewan pengawas syariah Hasil penelitian telah menunjukkan bahwa IGS tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *islamic social reporting*. Karena *Islamic governance score* bagi bank syariah di Indonesia masih baru dan tergolong tahap pertumbuhan. Sehingga belum menjamin IGS suatu bank syariah yang baik akan lebih luas mengungkapkan *Islamic social reporting*.

Saran

Beberapa keterbatasan dan saran dalam penelitian ini yang dapat diperbaiki dan dijadikan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya adalah:

1. Periode pengamatan relatif pendek, yakni hanya laporan tahunan mulai 2010-2012. Sehingga diharapkan dalam penelitian selanjutnya menggunakan periode laporan tahunan lebih lama lagi.
2. Metode *content analysis* dalam penelitian ini menyebabkan adanya subjektivitas dalam menilai indeks ISR setiap sampel. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan metode *survei* dan wawancara dengan sampel bank umum syariah di Indonesia, sehingga keakuratan dalam menilai indeks ISR dapat diandalkan dan bersifat objektif.
3. Masih sedikitnya variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen lain yang mungkin dapat mempengaruhi pengungkapan ISR seperti *listing* atau tidaknya suatu perusahaan, kantor akuntan yang digunakan apakah *big four* atau *non big four* serta dapat menggunakan proksi lain untuk mengukur *leverage* seperti perbandingan dana syirkah temporer dengan total aset.

REFERENSI

Alqur'anul Karim.

Abdullah, W. A., Percy, M., & Stewart, J. (2011). Corporate Social Responsibility in Islamic Banks : A Study of Shari'ah Supervisory Board Disclosure and Zakat Disclosure in Malaysia and Indonesia Islamic Banks.

- Abu-Tapanjeh, A. M. (2009). Corporate governance from the Islamic perspective: A comparative analysis with OECD principles. *Critical Perspectives on Accounting*, 20, 556-567.
- Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions. 2010. Accounting, Auditing and Governance Standards for Islamic Financial Institutions, *AAOIFI*.
- Adelopo, I. (2011). Voluntary Disclosure Practices amongst Listed Companies in Nigeria. *Advances in Accounting, incorporating Advances in International Accounting*, 1-8.
- Akhtaruddin, M. (2005). Corporate Mandatory Disclosure Practices in Bangladesh. *The International Journal of Accounting*, 40, 399-422.
- Arifin, Z. (2009). *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah Edisi Revisi*. Tangerang: Azkia Publisher.
- Astomo, A., 2002, Sejarah Perbankan Syariah.
- Belkaoui, A. and Karpik, P.G. (1989), "Determinants of the Corporate Decision to Disclose Social Information", *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, Vol. 2, No.1, pp. 36-51.
- Clarkson, M.B.E, 1995. A stakeholder framework for analyzing and evaluating corporate social performance. *Academy of Management Review*, 20, 65-91.
- Cooke, T. E. (1992). The Impact of Size, stock Market Listing and Industry Type on Disclosure in the Annual Reports of Japanese Listed Corporations. *Accounting and Business Research*, 22, 229-237.
- Dahawy, K. (2009). Company Characteristics and Disclosure Level: The Case of Egypt. *International Research Journal of Finance and Economics*, 34, 194-208.
- Dusuki, A.W. 2005. *Corporate Social Responsibility of Islamic Banks in Malaysia: A Synthesis of Islamic and Stakeholders' Perspectives*. Tesis Fakultas Ekonomi Loughborough University. Inggris.
- Farook, S. Z., & Lanis, R. 2003. *Banking on Islam? Determinants of CSR Disclosure*. *International Conference on Islamic Economics and Finance*.
- Fitria, Soraya dan Dwi Hartanti, 2010, *Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Initiative Indeks Dan Islamic Social Reporting Indeks*, Simposium Nasional Akuntansi, Purwokerto.

- Friedman, M. 1982. *Capitalism and Freedom*. USA : *The University of Chicago*.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Gray, R., Kouhy, R. and Lavers, S., 1995, "Corporate social and environmental reporting: a review of the literature and a longitudinal study of UK disclosure", *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 8(2), pp.47-77.
- Gray, R., Owen, D., Maunders, K., 1987, "*Corporate Social Reporting: Accounting and Accountability*", Prentice-Hall International, USA.
- Haniffa, R. and Cooke, T., 2000, "Culture, Corporate Governance and Disclosure in Malaysian Corporations", Paper presented at the Asian AAA World Conference in Singapore, 28-30 August.
- Haniffa, R. M., & Cooke, T. E. 2005. The Impact of Culture and Governance on Corporate Social Reporting. *Journal of Accounting and Public Policy*, 24, 391-430.
- Haniffa, R., 2002, "Social Reporting Disclosure-An Islamic Perspective", *Indonesian Management & Accounting Research* 1(2), pp.128-146.
- Haniffa, R., Muhammad, H., 2007, *Exploring the Ethical Identity of Islamic Banks via Communication in Annual Reports*, *Journal of Business Ethics*, 76:97-116.
- Harahap, S.S., 2002, "The disclosure of Islamic values-annual report: The Analysis of Bank Muamalat Indonesia's annual report", *Managerial Finance*, 29(7), pp. 70-89.
- Hassan, S., 2006, "Corporate Governance Practices of Shariah Islamiah Approved and Shariah Islamiah Non-Approved Companies: Does it matter?", Paper presented at IIUM International Accounting Conference 3, 26-28 June, Kuala Lumpur, Malaysia.
- Ho, S. S., & Wong, K. S. 2001. A Study of the Relationship between Corporate Governance Structures and the Extent of Voluntary Disclosure. *Journal of International Accounting, Auditing, & Taxation*, 10, 139-156.
- Hossain, M., Islam, K., & Andrew, J. (2006). Corporate Social and Environmental Disclosure in Developing Countries: Evidence from Bangladesh. *Asian Pacific Conference on International Accounting Issues* (hal. 1-22). Hawaii: Research Online University of Wollongong.

- Hossain, M., & Hammami, H. 2009. Voluntary Disclosure in the Annual Reports of an Emerging Country: The Case of Qatar. *Advances in Accounting, incorporating Advances in International Accounting*, 25, 255-265.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009, Juni 19). *ED PSAK 1 (Revisi 2009) Penyajian Laporan Keuangan*.
- Inchausti, B.G., 1997, "The influence of economy characteristics and accounting regulation on information disclosed by Spanish firms", *The European Accounting Review*, 6(1), pp. 45-68.
- Jensen, M.C. and Meckling, W.H. (1976), "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure", *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, pp. 305-360.
- Jones, TM., Wicks, AC., 1999, "Convergent Stakeholder Theory", *Academy of Management Review*, 24(2), pp 206-221.
- Kamla, R. (2007). Critically Appreciating Social Accounting and Reporting in the Arab Middle East: A Postcolonial Perspective. *Advances in International Accounting*, 20, 105-177.
- Kasri, R. A. (2009). Corporate Governance: Conventional vs Islamic Perspective. *Working Paper Series SSRN*, 1-11.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt., and Terry D. Warfield. *Intermediate Accounting*, 10th Edition, John Willey & Sons Inc., New York, 2001.
- Lewis, L., & Unerman, J. (1999). *Ethical Relativism: A Reason for Differences in Corporate Social Reporting. Critical Perspective in Accounting*, 521-547.
- Maali, B., Casson, P., Napier, C. (2006). *Social Reporting by Islamic Banks*. *ABACUS*, 42 (2), pp 266-289.
- Masruki, R., & Zakaria, N. 2009. Value Relevant of Accounting Numbers : Determinants of Corporate Social Responsibility Disclosure of Islamic Banks in Malaysia.
- Mohamed Zain, M., 1999, "Corporate social reporting in Malaysia: The Current State of the art and Future Prospects", Dissertation for the Degree of Doctor of Philosophy, University of Sheffield.

- Munid, D. S. (2007). Corporate Governance in Islamic Perspective. *5th International Islamic Finance Conference: "Thirty Five Years On-The Future of Islamic Finance"*. Kuala Lumpur.
- Nurhayati, S., & Wasilah. (2009). *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Othman, R, Thani, A.M., & Ghani, E. K. 2009. Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Sharia-Approved Companies in Bursa Malaysia. *Research Journal of International Studies*, 12, 4-20.
- Othman, R., & Thani, A.M. 2010. Islamic Social Reporting of Listed Companies in Malaysia. *International Business & Economics Research Journal*, 12, 135-144. and Reporting by Listed Companies in Zimbabwe. *The International Journal of Accounting*, 33, 605-631.
- Ousama, A.A. and Fatima, A.H., 2006, "The determinants of voluntary disclosure in the annual reports by *Shariah*-Approved companies listed on Bursa Malaysia", Paper presented at IIUM International Accounting Conference 3, Malaysia, 26-28 June.
- Rizkiningsih, P., 2012, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR): Studi Empiris Pada Bank Syariah Di Indonesia, Malaysia Dan Negara-Negara *Gulf Cooperation Council*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Depok.
- RM, Reny Dyah dan Denies Priantinah, 2012, Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010), *Jurnal Nominal*, Vol 1 No 1 FE UNY.
- Siregar, S. V., & Utama, S. (2005). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktek Corporate Governance terhadap Pengelolaan Laba (Earning Management). *Simposium Nasional Akuntansi VII, Solo, 15-16 September 2005*, 475-490.
- Sofyani, H., Ihyaul, U., Daniel, S., dan Sri, W.L., 2012, *Islamic Social Reporting Index* Sebagai Model Pengukuran Kinerja Sosial Perbankan Syariah (Studi Komparasi Indonesia Dan Malaysia), *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 4(1), pp 36-46.
- Staden, C. v. (2000). The Value Added Statement: Bastion of Social Reporting or

Dinosaur of Financial Reporting? 1-15.

Statistik Perbankan Syariah Periode Januari 2013. Bank Indonesia: Jakarta

Sugiyono. (2005). *Statistic untuk penelitian*. Bandung : Alfabeta

Suharto, E., 2008, "Islam, Modal Sosial dan Pengentasan Kemiskinan", Indonesia *Social Economic Outlook*", Dompot Dhuafa, Jakarta.

Sulaiman, M. and Willet, R., 2003, "Using the Hofstede-Gray framework to argue normatively for an extension of Islamic Corporate Reports", *Malaysian Accounting Review*, 2(1), pp. 1-39.

Sulaiman, M., 2005, "Islamic corporate reporting: Between the desirable and the desired", Research Centre, IIUM Publication.

Ullmann, A.E., 1985, "Data in search of a theory: A critical examination of the relationships among social performance, social disclosure and economic performance of US Firms", *Academy of Management Review*, 10(3).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1986). *Positive Accounting Theory*. USA: Prentice-Hall.

Widiawati, S., dan Surya, R., 2012, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Islamic Social Reporting* Perusahaan - Perusahaan Yang Terdapat Pada Daftar Efek Syariah Tahun 2009-2011", *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(2), pp. 1-15.

<http://www.bi.go.id/web/id/> (diakses 22 Maret 2013)